

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas VII RKBI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut: 1) Ada 11 siswa yang tidak memperhatikan guru, misalnya berbicara dengan temannya, 2) konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran biologi, 3) Ada 20 siswa tidak berani mengerjakan soal ke depan kelas, 4) Ada 23 siswa tidak berani mengajukan pertanyaan kepada guru apabila belum paham dengan materi yang telah disampaikan, 5) Hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 65 yang rata-rata baru mencapai 60, 6) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah sehingga kurang adanya variasi pembelajaran dalam proses KBM berlangsung khususnya pembelajaran kooperatif, 7) Kurangnya kekooperatifan siswa dalam kelompok diskusi untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Dari masalah-masalah tersebut, ada masalah yang sangat penting untuk diselesaikan oleh peneliti yaitu hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Masalah tersebut muncul karena guru kurang memvariasikan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, maka siswa tidak tertarik dan merasa bosan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian akar masalahnya adalah penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi yang harus diperbaiki.

Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi ekosistem. Untuk itu penulis mengajukan model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah TPS (*Think-Pair-Share*). Model TPS (*Think-Pair-Share*) merupakan tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Pemilihan strategi ini diharapkan akan dapat mengefektifkan pembelajaran biologi siswa kelas VII RKBI pada materi ekosistem.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TPS (*Think Pair Share*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI KELAS VII RKBI SMP MUHAMMADYAH 7 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2010/2011.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 65.
2. Keberhasilan dalam pembelajaran biologi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar tetapi kekooperatifan siswa dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran biologi.
3. Guru dalam memilih pendekatan pembelajaran belum semuanya sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka, perumusan masalahnya adalah : Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII RKBI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada pokok bahasan Ekosistem?

D. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka, perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*).
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII RKBI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
3. Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa kelas VII RKBI SMP Muhammadiyah 7 dengan rata-rata kelas 65 Surakarta pada pokok bahasan Ekosistem.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan “Ekosistem” dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*).

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran biologi terutama pada usaha untuk hasil belajar siswa biologi. Secara khusus penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran biologi yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil ke pembelajaran yang mementingkan proses.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kekooperatifan siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*).
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberi masukan dan memperbaiki pembelajaran dengan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*).
- c. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai informasi kepada pengajar mengenai model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think PairShare*), dan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi.